

# Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (Spldv) Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya

Nur Aini <sup>1</sup>

Pendidikan Matematika  
STKIP PGRI BANGKALAN  
[Naini7560@gmail.com](mailto:Naini7560@gmail.com)

## ABSTRACT

Nur Aini, 2022. *Efforts to Improve Student Mathematics Learning Outcomes on the Material of Two Variable Linear Equation System (SPLDV) through peer tutor cooperative learning. Thesis, Mathematics Education Study Program, STKIP PGRI Bangkalan. Supervisors: (I) Zainuddin, M.Pd, and (II) Moh. Afaf, M.Si.*

*Key words :* Peer Tutor Cooperative Learning Method on Two Variable Linear Equation System material.

*Peer tutoring is a learning process that is assisted by peers in order to provide opportunities for students to actively learn. It can also be said that peer tutoring is where students are active and understand the material that has been given by the teacher to tell their peers who still do not understand or understand given material. The things that underlie this research are because in the teaching and learning process students are less active, and sometimes there are those who play alone in the classroom. Therefore, researchers conducted research using peer tutor cooperative methods in the teaching and learning process so that students were more motivated to be more active in learning and learning. This study aims to improve the learning outcomes of class XI-MM students who are taught using the cooperative method of peer tutors on the material of the Two Variable Linear Equation System at SMK AL-FADLALY PROBUNGAN KLAMPIS. The type of research used is classroom action research. Data collection techniques used tests, namely pre-test and post-test. Meanwhile, data analysis techniques used data analysis of learning outcomes. The application of peer tutor cooperative learning methods in cycle I and cycle II is in accordance with the stages contained in the lesson plans and has been implemented well, and has a positive impact on student learning outcomes. This can be proven by the results of the test scores. The results of learning in cycle I and cycle II, it can be seen that student learning outcomes have increased from cycle I to cycle II. In the first cycle of students who achieved the minimum completeness criteria (KKM) were 15 students or 55% of the total number of students. While students who have not reached the minimum completeness criteria (KKM) are 10 students or 45% of the total number of students. In the second cycle, it is known that students who reach the minimum completeness criteria (KKM) are 25 students or 100% of the total number of students. Thus, it can be concluded that using the cooperative method of peer tutors on the material of the Two-variable Linear Equation System can improve student learning outcomes in class XI-MM SMK AL-FADLALY PROBUNGAN KLAMPIS for the 2022/2023 academic year.*

## ABSTRAK

Nur Aini, 2022. *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) melalui metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika, STKIP PGRI Bangkalan. Pembimbing: (I) Zainuddin, M.Pd, dan (II) Moh. Affaf, M.Si.

*Kata-kata kunci : Metode Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.*

*Tutor Sebaya adalah proses pembelajaran yang dibantu oleh teman sebaya agar supaya memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar bisa juga dikatakan bahwasannya pembelajaran tutor sebaya ini dimana siswa yang aktif dan memahami materi yang telah diberi oleh guru untuk memberi tahu teman sebayanya yang masih belum mengerti atau memahami materi yang diberikan. Hal-hal yang mendasari penelitian ini yaitu karena dalam proses belajar mengajar siswa masih kurang aktif, dan terkadang ada yang bermain-main sendiri didalam kelas. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode kooperatif tutor sebaya dalam proses belajar mengajar agar siswa lebih aktif dalam memahami pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MM yang diajari menggunakan metode kooperatif tutor sebaya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel SMK AL-FADLALY PROBUNGAN KLAMPIS. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yaitu pretest dan post-test . Sementara itu, teknik analisis data menggunakan analisis data hasil belajar. Penerapan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya pada siklus I dan siklus II sesuai dengan tahapan-tahapan yang terdapat dalam RPP dan telah dilaksanakan dengan baik, serta memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil nilai tes. Hasil belajar pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang siswa atau 55% dari jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 orang siswa atau 45% dari jumlah siswa keseluruhan. Pada siklus II diketahui siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 25 orang siswa atau 100% dari jumlah siswa keseluruhan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode kooperatif tutor sebaya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI-MM SMK AL-FADLALY PROBUNGAN KLAMPIS tahun ajaran 2022/2023*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Suardi (2018, hlm.7) mengatakan, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa dengan sumber belajar . Pembelajaran merupakan bantuan yang telah diberikan oleh guru kepada siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuan, penguasaan materi dan sikap percaya diri . Matematika merupakan ilmu yang sangat penting bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari dan teknologi pada zaman sekarang ini. Secara tidak langsung kemajuan teknologi pada zaman sekarang ikut masuk kepada ilmu. matematika dan membantu anak didik sejak dini agar lebih berguna di masa yang akan datang (Berutu,2013).

Menurut Ismail dkk (Hamzah,2014:48) matematika merupakan ilmu yang membahas tentang angka, masalah numerik, pola bentuk, sarana berpikir dan struktur alat .penggunaan metode pembelajaran yang baik akan mendorong timbulnya rasa senang serta keaktifan bagi siswa terhadap pelajaran yang bisa meningkatkan hasil belajar yang baik. Metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya merupakan salah satu metode pembelajaran yang sifatnya berupa kelompok yang dimana ditentukan oleh guru dengan setiap kelompoknya dibagi menjadi 2 dimana sebagian dari mereka memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah untuk membantu teman sebayanya yang masih belum paham akan materi yang diajarkan.

Tujuan pembelajaran matematika membantu siswa untuk mengembangkan berbagai aspek di dalam dirinya dan berpikir kritis, yang bisa menjadi individu yang berperan dalam kehidupan mereka nantinya.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan yang dilakukan di kelas XI SMK Al-Fadlaly Probungan Tenggung Dajah Klampis. Sebagian siswa cenderung memberikan dampak atau respon terhadap pembelajaran matematika dan masih belum aktif akan pelajaran yang diberikan. Dan ada siswa yang asyik bercanda dan berbicara sendiri dengan temannya. Sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa hanya meningkat sedikit dikarenakan sedikit respon terhadap materi yang telah diberikan. Oleh karena itu, disebabkan kurangnya inovasi dalam mengelola pembelajaran, dan guru masih menggunakan metode lama yang bersifat konvensional.

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :1. Meningkatkan hasil belajar siswa pada materi spldv dengan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya kelas XI SMK Al-Fadlaly. Manfaat penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: 1.) Bagi siswa Mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran matematika pada materi spldv dengan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya, dan dapat memberikan motivasi dalam menyelesaikan masalah matematika. 2.) Bagi guru seorang pendidik khususnya guru matematika bisa dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran, hasil belajar siswa SMK Al-Fadlaly Probungan Tenggung Dajah dan dapat menjadikan suasana kelas menjadi aktif. 3.) Bagi peneliti dapat menambah wawasan serta kreatifitas yang tinggi dalam meningkatkan hasil belajar matematika siswa SMK Al-Fadlaly Probungan Tenggung Dajah.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas. Menurut Arikunto dkk (2009) penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. PTK fokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas. bukan pada *input* kelas (silabus, materi, dan lain-lain) ataupun *output* (hasil belajar) saja, PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu, Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Namun jika masih belum terjadi perubahan siklus tingkat hasil belajar siswa maka tidak akan berlanjut ke tahap siklus selanjutnya.

**Teknik Pengumpulan Data:** Sebelum diterapkan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya. Siswa terlebih dahulu diberikan soal pretest tentang materi spldv untuk mengetahui kemampuan dan pemahaman awal siswa. Lalu setelah siswa diterapkan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya, siswa akan diberikan soal posttest untuk mengetahui apakah ada peningkatan terhadap hasil belajar siswa.

**Teknik Analisis Data:** Teknik analisis data yang dilakukan dalam suatu penelitian dapat menarik kesimpulan dari keseluruhan data yang diperoleh, setelah itu, data-data dianalisis untuk mengetahui hasil dari aktifitas guru dan siswa. Hasil data yang telah di analisis dibentuk dalam bentuk yang berupa deskripsi penarikan kesimpulan. Hasil data evaluasi siswa dan hasil observasi aktifitas siswa yang di analisis dengan menggunakan rumus ketuntasan kriteria minimal (KKM) individu siswa di kelas XI SMK Al-Fadlaly Probungan Klampis Bangkalan yaitu 75. Dan untuk menganalisis hasil kriteria ketuntasan minimal secara klasikal bisa menggunakan rumus yaitu

a. Analisis ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus:

Keterangan:

$$PKB = \frac{R}{SN} \times 100\%$$

PKB = Presentase Ketuntasan Belajar

R = Jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$

SN = Jumlah seluruh siswa

## 3. Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini akan dibahas tentang hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kegiatan pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan dikelas XI-MM Al-Fadlaly Probungan Klampis dengan jumlah siswa

sebanyak 25. Pengambilan data pada penelitian ini dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dimana pertemuan pertama sebelum penelitian dilakukan peneliti memberi arahan sekaligus menjelaskan kembali materi yang ingin disampaikan kepada siswa. Pertemuan kedua, peneliti memberi soal pretest kepada siswa dan dilanjutkan melaksanakan pembelajaran siklus I, setelah pembelajaran siklus I telah selesai dilanjutkan dengan pembelajaran siklus II dengan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya. Pertemuan ketiga, peneliti memberikan soal posttest dengan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan II nantinya. **1 Deskripsi Pratindakan** Penelitian dilaksanakan di kelas XI SMK-MM Al-Fadlaly Probungun Tenggung Dajah. dengan melakukan kegiatan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Persiapan tersebut antara lain sebagai berikut:

#### **Kegiatan Prasiklus**

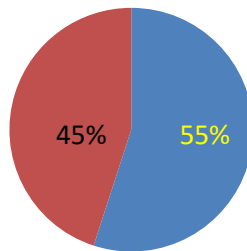
Hari/Tanggal	Deskripsi
Jum'at, 29 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mengajukan permohonan kepada pihak sekolah menjelaskan dan rencana penelitian yang akan dilaksanakan</li> <li>➤ Menyampaikan surat izin penelitian dari STKIP PGRI Bangkalan</li> <li>➤ Berkomunikasi dengan guru mata pelajaran matematika kelas XI, bertanya seputar pembelajaran matematika yang telah dilaksanakan dan menjelaskan metode pembelajaran Kooperatif tutor sebaya</li> <li>➤ Melihat suasana kelas dan memperkenalkan diri kepada siswa kelas XI</li> </ul>

Selain melakukan hal ini diatas peneliti juga memvalidasi perangkat pembelajaran, Data yang diperoleh dari validator ini berupa validasi yang meliputi validasi RPP, validasi soal pretest dan posttest dan validasi pembelajaran metode kooperatif tutor sebaya. Pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, jumlah siswa yang hadir adalah 25 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Pada pertemuan pertama untuk penyampaian materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (metode eliminasi, substitusi, campuran dan soal cerita) dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya dan pertemuan II untuk tes pretest.

#### **Perencanaan**

Perangkat pembelajaran yang telah dibuat kemudian di validasi ke para ahli (yang dianggap kompeten) seperti dosen matematika dan guru matematika untuk mendapatkan masukan dan saran demi kesempurnaan perangkat pembelajaran. Validator diberi instrumen penelitian berupa lembar validasi dan perangkat pembelajarann yang akan di validasi, para validator menelaah semua perangkat pembelajaran yang telah dihasilkan peneliti. Validasi perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah validasi isi, bahasa dan format serta kesesuaian dengan metode pembelajarann kooperatif tutor sebaya pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas XI pada perangkat yang telah disusun. Menganalisis hasil validasi perangkat pembelajaran Data hasil penelitian para validator untuk masing-masing perangkat pembelajaran di analisis dengan mempertimbangkan masukan, komentar dan saran-saran dari validator. Hasil analisisnya dijasikan sebagai pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran yang divalidasi oleh validator dikatakan valid jika rata-rata skor yang diberikan validator berkategori baik atau sangat baik sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun hasil rekapitulasi dapat dilihat pada lampiran A yang terdiri dari: 1. Hasil Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), 2. Hasil validasi Kooperatif Tutor Sebaya, 3. Hasil validasi Tes Hasil Belajar Pretest dan Posttest. **Pelaksanaan** Sesuai dengan yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat diadakan tes individu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus I. Tes ini dilaksanakan agar bisa mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang sudah dipelajari. **Pengamatan** Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan kelas. Pengamatan dilakukan oleh dua orang pengamat yaitu rekan peneliti yang mengerti dan memahami materi serta model yang digunakan oleh seorang peneliti. Pengamat mengamati apa saja yang ingin dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung.

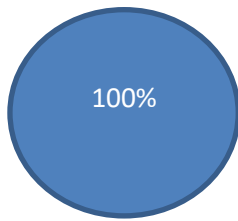
Melihat kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Selain itu memberitahukan segala bentuk kekurangan atau kelemahan yang ada selama proses pembelajaran.



Berdasarkan hasil tes belajar siswa di siklus I yang ditunjukkan oleh diagram lingkaran diatas. Hal ini terbukti dari ketuntasan belajar siswa pada siklus I bahwa dari 25 siswa, diketahui siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang siswa atau 55 % dari jumlah siswa keseluruhan. Sedangkan, siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 siswa atau 45% dari jumlah siswa seluruhnya. **Refleksi** dari beberapa masalah yang telah dijelaskan, maka bisa disimpulkan bahwa banyak kekurangan yang terjadi pada siklus I yaitu, kurang aktifnya siswa dalam kerja kelompok, masih pasif dalam mengemukakan pendapat, kesempatan berpendapat masih ada yang saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan berpendapat. Hal ini terjadi karena siswa masih belum terbiasa dengan penerapan metode kooperatif tutor sebaya yang telah di pakai dalam penelitian ini. Untuk mengatasi hal tersebut guru berusaha mendorong dan memotivasi siswa untuk mengemukakan pendapatnya, terutama terhadap siswa yang pasif dan yang masih kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran yang ada. Dari uraian diatas secara umum ketuntasan belajar siswa masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti perlu dilakukan pada siklus II agar terjadi peningkatan pada hasil belajar matematika siswa dan mencapai indikator keberhasilan tindakan yang diterapkan.

### Siklus II

Pembelajaran yang dilakukan di siklus II ini adalah perbaikan dari siklus I. Sama halnya dengan siklus I, pada siklus II pelaksanaan tindakan dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Jumlah siswa ada 25 siswa yang hadir dimana, terdiri dari 17 laki-laki dan 8 perempuan. Pada pertemuan I untuk menyampaikan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan menggunakan metode kooperatif tutor sebaya dan pada pertemuan ke- II ini untuk tes hasil belajar siswa yang ke- II. **Perencanaan** 1. Menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk perbandingan pembelajaran kooperatif dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel yaitu dengan metode eliminasi, Gabungan dan soal cerita. 2. Menyiapkan lembar soal pretest dan postes. 3. Menyusun dan menyiapkan kunci jawaban dan pedoman penskoran untuk mengevaluasi hasil proses pembelajaran. 4. Menyiapkan alat untuk pembelajaran dan dokumentasi kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. **Pelaksanaan** Pertemuan di siklus II dilaksanakan pada Jum'at, 12 Agustus 2022. Sesuai dengan yang terdapat di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah dibuat dan diadakan tes individu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilakukan siklus II (terlampir). Untuk peneliti terhadap siswa untuk mengulang kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya, hal ini bertujuan agar supaya siswa tidak nampak kesulitan saat mengerjakan soal tes. Pada tes ini dilaksanakan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. **Pengamatan** Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada pelaksanaan tindakan kelas pengamatan ini dilakukan oleh dua orang dimana dua rekan peneliti yang mengerti dan memahami materi serta strategi yang digunakan oleh peneliti. Orang yang membantu mengamati apa saja yang dilakukan oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Melihat kesesuaian dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh seorang peneliti. Selain itu mencatat segala bentuk kekurangan atau kelemahan yang ada ketika proses pembelajaran.



Berdasarkan tes akhir hasil dari siklus II yang telah ditunjukkan pada diagram diatas bahwasannya terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Dari data hasil tes ini dari sebanyak 25 siswa (100%) telah memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Ketuntasan belajar pada siswa juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari 55% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Berdasarkan persentase ketuntasan hasil belajar bisa diketahui bahwa pada siklus I siswa kelas XI SMK Al-Fadlaly Probungan Tenggara Dajah Klampis pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan tindakan yaitu 100% dari seluruh siswa. Setelah itu, siklus penelitian tindakan kelas (PTK) dihentikan sampai siklus II. tingkatan pada hasil belajar siswa dari tes siklus I ke tes siklus II. **Refleksi** Hasil tes pada siklus II menunjukkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Ini terbukti dari hasil tes siklus I. Ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa dari 55% pada siklus ke I menjadi 100% pada siklus ke II. Dengan demikian bisa disimpulkan secara umum bahwasannya pada siklus ke II telah ditunjukkan dengan adanya tingkatan hasil belajar siswa dan keberhasilan dari peneliti dalam menggunakan metode kooperatif tutor sebaya. Setelah pelaksanaan tindakan pada siklus ke II tidak perlu dilakukan pengulangan siklus lagi, karena kegiatan belajar mengajar sudah berjalan telah sesuai rencana yang diinginkan.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dengan menerapkan metode kooperatif tutor sebaya dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di kelas XI SMK Al-Fadlaly Klampis. Dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya pada materi pembelajaran matematika siswa lebih aktif dan dapat memahami materi secara mendalam. Sebelum terjadi tindakan, seorang peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas XI untuk mengetahui hasil kemampuan siswa. Dari hasil wawancara tersebut, menunjukkan siswa mana yang belum mampu menguasai materi dan diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika. Dengan demikian disimpulkan bahwasannya penerapan dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI SMK Al-Fadlaly Klampis Tahun ajaran 2022-2023. Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran kooperatif tutor sebaya Secara umum telah sesuai dengan langkah-langkah pada metode pembelajaran kooperatif. Menurut pendapat Anonim tahun 2010. Pembelajaran ini dirancang untuk menyelesaikan masalah bersama tim atau kelompok. Penerapan metode pembelajaran kooperatif pada siklus ke I dan siklus ke II sesuai dengan adanya tahapan-tahapan yang terdapat didalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan telah selesai dilaksanakn dengan baik, dan memberi dampak positif kepada hasil belajar siswa. Hal ini dapat diketahui langsung dari hasil rekapitulasi nilai hasil tes belajar siswa pada siklus I dan siklus II, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah mengalami peningkatan dari siklus ke I sampai siklus ke II. Dapat diketahui pada siklus ke I siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang siswa atau 55% dari jumlah siswa seluruhnya. Sedangkan siswa yang masih belum mencapai kriteria kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 10 orang siswa atau 25% dari jumlah siswa seluruhnya. Pada siklus ke II diketahui siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 25 orang siswa atau 100% dari jumlah siswa keseluruhan.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar klasikal sudah terpenuhi, sesuai dengan penelitian, maka tidak perlu mengadakan siklus selanjutnya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: Penerapan model pembelajaran Kooperatif tutor sebaya terhadap materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dapat meningkatkan hasil belajar kelas XI SMK Al-Fadlaly Klampis tahun ajaran 2022-2023. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil rekapitulasi nilai hasil tes belajar siswa pada siklus ke I dan siklus ke II. Perlu diketahui pada siklus ke I siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 15 orang siswa atau 55% dari jumlah siswa keseluruhan, sedangkan siswa yang masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah sebanyak 10 orang atau 45% dari jumlah keseluruhan, sehingga perlu dilakukan pembelajaran atau tes di siklus II. Di siklus ke II dapat diketahui bahwasannya siswa yang telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah sebanyak 25 orang siswa atau 100% dari jumlah siswa keseluruhan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang tuntas di siklus II lebih dari 75%.

## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: 1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tutor sebaya pada kegiatan belajar mengajar dapat terus diterapkan dan dikembangkan pada materi atau mata pelajaran selain matematika agar siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan dan sebagai salah satu variasi guru dalam mengajar dan menciptakan suasana baru dalam kegiatan belajar mengajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. 2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut sebagai pengembangan dari penelitian ini dan dapat dijadikan referensi yang lebih baik dari penelitian sebelumnya.

## REFERENSI

- Afifah, N. (2011). Strategi Pembelajaran Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Anak Berkesulitan Belajar Kelas IIIA SD Negeri Kapatihan Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *Zjurnal UNS*, 1, 98.
- Ahmadi, A. & Widodo S.. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Anonim. (2010). Pembelajaran Kooperatif. *Sugiyanto*, 37, 9–49.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. In Rineka Cipta.
- Arikunto, Suhardjono, & Supardi (2014) *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: BUMI AKSARA
- Berutu, A. (2013) Penerapan Metode Permainan dengan Berbantuan Tangram Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 19 (1).
- Djamarah, S.B. & Aswan Z. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Harahap, S., & Sebayang, N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Tipe Tem Accelerated Instruction (TAI) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mekanika Teknik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Educational Building*, 1 (1)
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: PT. Alfabeta
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Makarao, N. R. (2009). *Metode Mengajar dalam Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana, 2006, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung, Remaja Rosdakarya, hlm. 22.

- Nasution, M. K. (2017). Penggunaan model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan Vol. 11, No. 1, 2017; ISSN 1978-8169*.
- Nilawati, M. (2016). Penerapan Genius Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Kelas X SMK Al-Fadlaly Probungan Tenggara Dajah Klampis Tahun Ajaran 2021-2022.
- Noraini Idris, 2005, Paedagogik dalam Pendidikan Matematika, Lohprint SDN. BHD, Kuala Lumpur, hlm. 1.
- Ramadhan, R., Solehudin, A., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2), 242. <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15194>
- Riyanto, Y. (2010). Paradigma Baru Pembelajaran. Jakarta: PT. Kencana Prenada Media Grup.
- Rohmah, Z. (2019). Penerapan Pembelajaran Matematika melalui Model Tutor Sebaya dengan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Motivasi Belajar Siswa di Kelas Inklusif. *Suska Journal of Mathematics Education*, 5(2), 149. <https://doi.org/10.24014/sjme.v5i2.8171>
- Rusman. (2012). Seri Manajemen Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Sanjaya, W. (2009). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: PT. Prenada Media Group.
- Setiawan, I. W. B., Artawan, I. G., & Rasna, I. W. (2014). Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya (peer teaching) untuk meningkatkan pemahaman isi teks dongeng siswa kelas vii a1 di SMP Negeri 3 Sawan. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 2(1)
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003).
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Education Perspective (Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan Edisi Keenam)*. Diterjemahkan oleh: Eva Hamdiah, Rahmat Fajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.
- Sudjana, N. (2005). *Metode & Teknik Pembelajaran Partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suyatno, 2009, *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo, Masmedia Buana Pustaka, hlm. 51.
- Wulandari, Y., & Kristiawan, M. (2017) Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 290-302.
- Yusup, A. A. M. (2017). Meningkatkan hasil belajar matematika melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif. *Jurnal Formatif* 7(2): 124-129, 2017 ISSN: 2088-351X.